

## Pengaruh Diversifikasi Portofolio Kredit dan *Bank Size* Terhadap Risiko Kredit Pada Industri Perbankan Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1 Periode 2019-2023

Tarisa Sagita Utami, Aninditha Putri Kusumawardhani, Agung Pramayuda

Manajemen, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia

Email: tarisasagita0301@gmail.com; anindithaputri@unibi.ac.id; agungpramayuda@unibi.ac.id

---

Accepted:  
9 April 2026

---

Published:  
28 April 2026

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dan pengaruh dari Diversifikasi Portofolio Kredit dan *Bank Size* terhadap Risiko Kredit. Objek penelitian ini adalah industri perbankan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1 Periode 2019-2023. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 235 *annual report* dari 47 perusahaan perbankan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1 Periode 2019-2023, dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 *annual report* dari 10 perusahaan periode 2019-2023. Hasil penelitian ini menunjukkan diversifikasi portofolio kredit tidak melakukan penyebaran portofolio kredit ke berbagai sektor, *bank size* mengalami kenaikan dari tahun 2019-2020 dan mengalami penurunan pada tahun 2023, serta risiko kredit mengalami fluktuasi. Berdasarkan hasil pengujian didapatkan bahwa Diversifikasi Portofolio Kredit tidak berpengaruh terhadap Risiko Kredit dengan besaran pengaruh sebesar 0,2%, *Bank Size* berpengaruh terhadap Risiko Kredit dengan besaran pengaruh, Diversifikasi Portofolio Kredit dan *Bank Size* tidak berpengaruh terhadap Risiko Kredit pada industri perbankan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1 Periode 2019-2023 dengan besaran pengaruh sebesar 6,2%.

**Kata Kunci:** Diversifikasi Portofolio Kredit, *Bank Size*, Risiko Kredit

### Abstract

*This research aims to determine the description and influence of Credit Portfolio Diversification and Bank Size on Credit Risk. The object of this research is the Bank Group banking industry based on Core Capital (KBMI) 1 for the 2019-2023 period. The method used is a quantitative method with a descriptive and verification approach. The population in this study was 235 annual report from 47 banking companies in the Bank Group based on Core Capital (KBMI) 1 for the 2019-2023 period, using a sampling technique purposive sampling. So the sample in this study totaled 50 annual report of 10 companies for the 2019-2023 period. The results of this research show that credit portfolio diversification does not spread the credit portfolio to various sectors, bank size experienced an increase from 2019-2020 and decreased in 2023, and credit risk experienced fluctuations. Based on the test results, it was found that Credit Portfolio Diversification does not affect Credit Risk with an influence size of 0.2%, Bank Size influence on Credit Risk with the magnitude of the influence, Credit Portfolio Diversification and Bank Size No influence on Credit Risk in the Bank Group banking industry based on Core Capital (KBMI) 1 for the 2019-2023 period with an influence size of 6.2%.*

**Keywords:** Credit Portfolio Diversification, Bank Size, Credit Risk



## 1 PENDAHULUAN

Peningkatan kegiatan ekonomi serta kebutuhan masyarakat di Indonesia disebabkan karena adanya peningkatan penduduk dari tahun ke tahun. Pertumbuhan ekonomi secara langsung berpengaruh terhadap aktivitas pembangunan dunia usaha, untuk itu pertumbuhan kegiatan ekonomi harus diarahkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat serta mengatasi ketimpangan ekonomi dengan kesenjangan sosial. Perkembangan perekonomian yang semakin kompleks tentunya akan membutuhkan peranan lembaga keuangan untuk mengatur kegiatan perekonomian, maka dari itu peran perbankan sangat penting bagi masyarakat Indonesia. Untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya, suatu bank harus memiliki modal inti yang dapat membantu dalam kelancaran suatu kegiatan proses bisnisnya. Kegiatan utama suatu bank yaitu menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Kegiatan utama suatu bank yaitu menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.

## 2 KAJIAN PUSTAKA

### 2.1 Manajemen

Menurut Sugiarti [1] Manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari rangkaian kegiatan seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian/pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia.

### 2.2 Manajemen Keuangan

Menurut Lestari dkk. [2] Manajemen keuangan merupakan bagian dari tugas pimpinan perusahaan dengan tanggung jawab utama berupa keputusan penting menyangkut investasi dan pembiayaan perusahaan. Jika dihubungkan dengan prinsip manajemen, aktivitas perolehan dan penggunaan dana untuk investasi dan pembiayaan perusahaan tersebut harus dilakukan secara efektif dan efisien.

### 2.3 Manajemen Perbankan

Menurut Hamdani [3] bank dapat diartikan sebagai badan usaha yang kegiatannya mengumpulkan uang dari masyarakat yang mempunyai kelebihan uang (surplus) dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang kekurangan uang (defisit) dalam bentuk kredit atau pembiayaan yang bertujuan untuk menopang perekonomian masyarakat banyak.

## 2.4 Risiko Kredit

Menurut Ikatan Bankir Indonesia yang dikutip oleh Millenio dkk. [4] risiko kredit adalah pihak lawan (*counterparty*) memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dapat bersumber dari perkreditan (pembiayaan), aktivitas *treasury* (penempatan dana antarbank, membeli obligasi korporasi), aktivitas terkait investasi dan pembiayaan perdagangan (*trade finance*). Kemudian, risiko kredit diukur menggunakan indikator *Non-Performing Loan* (NPL).

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

## 2.5 Diversifikasi Portofolio Kredit

Menurut Millenio [4] Diversifikasi dalam hal ini adalah melakukan diversifikasi terhadap produk-produk jasa yang dikeluarkan perbankan dan menyalurkan kredit kepada masyarakat dalam ruang lingkup yang lebih luas. Diversifikasi kredit dimaksudkan untuk mengurangi risiko kredit dengan menyebar portofolio kredit di berbagai jenis debitur, sektor industri, dan geografis. Tingkat diversifikasi portofolio kredit bank dapat dilihat dari nilai *Herfindahl Hirsman Index* (HHI).

$$HHIU \text{ atau } HHIE = \sum_{i=1}^n r^2$$

Keterangan :

- HHIU : *Hirsman Herfindahl Index* portofolio kredit berdasarkan jenis penggunaan
- HHIE : *Hirsman Herfindahl Index* portofolio kredit berdasarkan sektor ekonomi
- n : jumlah group yang diukur
- i : jumlah sektor industri
- r : jumlah kredit per sektor dibagi total kredit

## 2.6 Bank Size

Menurut Millenio [4] Ukuran bank merupakan skala sebuah bank dapat diklasifikasikan sebagai bank berukuran besar atau bank berukuran kecil. Semakin besar ukuran bank berarti semakin besar total aset yang menjadi jaminan bahwa bank dapat beroperasi di berbagai situasi perekonomian.

$$\text{Bank Size} = \text{LN}(\text{Total Aset})$$

## 3 METODE PENELITIAN

Metode Penelitian merupakan rancangan tentang bagaimana suatu penelitian dilakukan dengan menggunakan metode tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif dengan

pendekatan deskriptif dan verifikatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 235 *annual report* dari 47 perusahaan perbankan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1 Periode 2019-2023. Dalam menentukan sampel penelitian ini mengambil teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah cara penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Maka, sampel penelitian ini adalah 50 *annual report* dari 10 perusahaan perbankan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1 Periode 2019-2023. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu peneliti mendapatkan informasi dan data *annual report* yang diperoleh dari masing-masing *website* resmi perbankan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1 Periode 2019-2023. Selain itu, peneliti juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai data yang dibutuhkan seperti artikel, jurnal, buku dan penelitian terdahulu. Data yang telah dikumpulkan kemudian akan diolah menggunakan SPSS versi 26 *for windows*.

**4 HASIL DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Uji Asumsi Klasik**

Pemenuhan asumsi klasik ini dimaksudkan untuk dapat memberikan kepastian agar koefisien regresi tidak bias serta konsisten dan memiliki ketepatan dalam estimasi.

**4.1.1 Uji Normalitas**

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.82034064
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.051
	Negative	-.068
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan Tabel 1. Dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolomogorov-Smirnov Test* menunjukkan nilai *Asymp.sig (2-tailed)* sebesar  $0,200 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

**4.1.2 Uji Multikolinearitas**

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	26.442	10.277		2.573	.013	
	Diversifikasi Portofolio Kredit	.026	.032	.115	.810	.422	.957
	Bank Size	-.791	.350	-.320	-2.262	.028	.957

a. Dependent Variable: Risiko Kredit

Berdasarkan Tabel 2. dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dan nilai VIF untuk variable dependen sebagai berikut:

- a. Diversifikasi Portofolio Kredit memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 ( $0,957 > 0,10$ ) dan nilai VIF kurang dari 10 ( $1,045 < 10$ )
- b. *Bank Size* memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 ( $0,957 > 0,10$ ) dan nilai VIF kurang dari 10 ( $1,045 < 10$ )

Maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas.

**4.1.3 Uji Heteroskedastisitas**

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.166	5.928		-.365	.717
	Diversifikasi Portofolio Kredit	.005	.019	.042	.280	.780
	Bank Size	.112	.202	.082	.555	.581

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan Tabel 3. dapat diketahui bahwa nilai sig. untuk variable dependen sebagai berikut:

- a. Diversifikasi Portofolio Kredit memiliki nilai sig. lebih dari 0,05 ( $0,780 > 0,05$ )
- b. *Bank Size* memiliki nilai sig. lebih dari 0,05 ( $0,581 > 0,05$ )

Maka dapat disimpulkan bahwa pengujian dengan menggunakan metode glejser pada variabel penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.1.4 Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.317 <sup>a</sup>	.100	.062	1.85867	1.253
a. Predictors: (Constant), Bank Size, Diversifikasi Portofolio Kredit					
b. Dependent Variable: Risiko Kredit					

Berdasarkan Tabel 4. hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai Durbin Watson sebesar 1,253 dan diperoleh nilai dL sebesar 1,4625 dan dU 1,6283. Hal ini sesuai dengan ketentuan  $0 < d < dL$ , yaitu  $0 < 1,253 < 1,4625$  yang menunjukkan tidak ada autokorelasi positif.

4.2 Uji Koefisien Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.442	10.277		2.573	.013
	Diversifikasi Portofolio Kredit	.026	.032	.115	.810	.422
	Bank Size	-.791	.350	-.320	-2.262	.028
a. Dependent Variable: Risiko Kredit						

Berdasarkan Tabel 5. Hasil uji koefisien regresi linear berganda diatas maka dapat didapat persamaan linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 26,442 + 0,026 X_1 + -0,791 X_2 + e$$

Persamaan linear tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) bernilai positif sebesar 26,441, menunjukkan bahwa ketika semua nilai Diversifikasi Portofolio Kredit, dan Bank Size semua variable x nilainya adalah 0, maka Risiko Kredit (Y) pada industri perbankan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1 konstan sebesar 26,441.
2. Koefisien Diversifikasi Portofolio Kredit sebesar 0,026 pada penelitian ini dapat diartikan bahwa jika variabel Diversifikasi Portofolio kredit bertambah sebesar 1 satuan maka Risiko Kredit akan naik sebesar 0,026 dengan anggapan variabel konstan.
3. Koefisien Bank Size sebesar -0,791 (bernilai negatif) pada penelitian ini dapat diartikan bahwa jika Bank Size mengalami kenalikan sebesar 1 satuan maka Risiko Kredit akan turun sebesar -0,791 dengan anggapan variabel lain konstan.

4.3 Uji Koefisien Korelasi Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Korelasi Berganda

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.317 <sup>a</sup>	.100	.062	1.85867
a. Predictors: (Constant), Bank Size, Diversifikasi Portofolio Kredit				
b. Dependent Variable: Risiko Kredit				

Berdasarkan Tabel 6. hasil uji korelasi linear berganda menunjukkan nilai R sebesar 0,317 yang berarti nilai tersebut berada pada interval 0,20-0,399 yang menunjukkan bahwa Tingkat hubungan Diversifikasi Portofolio Kredit dan *Bank Size* terbilang dalam kategori rendah.

4.4 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $r^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa besarnya kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat.

4.4.1 Koefisien Determinasi Diversifikasi Portofolio Kredit terhadap Risiko Kredit

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi Diversifikasi Portofolio Kredit

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.048 <sup>a</sup>	.002	-.018	1.93670
a. Predictors: (Constant), Diversifikasi Portofolio Kredit				
b. Dependent Variable: Risiko Kredit				

Berdasarkan Tabel 7. menunjukkan nilai dari koefisien determinasi Diversifikasi Portofolio Kredit yang didapat dari nilai *R square*. Nilai *R square* tersebut sebesar 0,002 yang berarti Diversifikasi Portofolio Kredit memberikan kontribusi terhadap Risiko Kredit sebesar 0,2%. Sedangkan sisanya sebesar 99,8% dipengaruhi oleh faktor diluar model penelitian.

4.4.2 Koefisien Determinasi Bank Size terhadap Risiko Kredit

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi Bank Size

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.296 <sup>a</sup>	.088	.069	1.85201
a. Predictors: (Constant), Bank Size				
b. Dependent Variable: Risiko Kredit				

Berdasarkan Tabel 8. menunjukkan nilai dari koefisien determinasi *Bank Size* yang didapat dari nilai *R square*. Nilai *R square* tersebut sebesar 0,088 yang berarti *Bank Size* memberikan kontribusi terhadap

Risiko Kredit sebesar 8,8%. Sedangkan sisanya sebesar 91,2% dipengaruhi oleh faktor diluar model penelitian.

**4.4.3 Koefisien Determinasi Diversifikasi Portofolio Kredit dan Bank Size**

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi Diversifikasi Portofolio Kredit dan Bank Size

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.317 <sup>a</sup>	.100	.062	1.85867
a. Predictors: (Constant), Bank Size, Diversifikasi Portofolio Kredit				
b. Dependent Variable: Risiko Kredit				

Berdasarkan Tabel 9. menunjukkan nilai dari koefisien determinasi Diversifikasi Portofolio Kredit dan Bank Size yang didapat dari nilai *Adjusted R square*. Nilai *Adjusted R square* tersebut sebesar 0,062 yang berarti Diversifikasi Portofolio Kredit dan Bank Size memberikan kontribusi terhadap Risiko Kredit sebesar 6,2%. Sedangkan sisanya sebesar 93,8% dipengaruhi oleh faktor diluar model penelitian.

**4.5 Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui kebenaran dugaan hipotesis yang dimana hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

Tabel 10. Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.442	10.277		2.573	.013
	Diversifikasi Portofolio Kredit	.026	.032	.115	.810	.422
	Bank Size	-.791	.350	-.320	-2.262	.028
a. Dependent Variable: Risiko Kredit						

Sumber : Hasil Olah Data Penulis, SPSS (2024)

**4.5.1 Pengaruh Diversifikasi Portofolio Kredit terhadap Risiko Kredit pada Industri Perbankan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1 Periode 2019-2023.**

Berdasarkan Tabel 10. Hasil pengujian hipotesis secara parsial pada Diversifikasi Portofolio Kredit diperoleh nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu  $0,810 < 2,01174$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak yang berarti bahwa Diversifikasi Portofolio Kredit tidak berpengaruh terhadap Risiko Kredit pada Industri Perbankan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1 Periode 2019-2023.

**4.5.2 Pengaruh Bank Size terhadap Risiko Kredit pada Industri Perbankan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1 Periode 2019-2023.**

Berdasarkan Tabel 10. hasil pengujian hipotesis secara parsial pada Bank Size diperoleh nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $-2,262 > 2,01174$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima yang berarti bahwa Bank Size berpengaruh terhadap Risiko Kredit pada Industri Perbankan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1 Periode 2019-2023.

Tabel 11. Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.095	2	9.047	2.619	.083 <sup>b</sup>
	Residual	162.368	47	3.455		
	Total	180.463	49			
a. Dependent Variable: Risiko Kredit						
b. Predictors: (Constant), Bank Size, Diversifikasi Portofolio Kredit						

Berdasarkan Tabel 11. hasil pengujian hipotesis secara simultan pada Diversifikasi Portofolio Kredit dan Bank Size diperoleh nilai sig.  $> 0,05$  ( $0,083 > 0,05$ ) dan diperoleh nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $2,619 < 3,20$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa Diversifikasi Portofolio Kredit dan Bank Size secara simultan tidak berpengaruh terhadap Risiko Kredit pada Industri Perbankan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1 Periode 2019-2023.

**5 SIMPULAN**

1. Diversifikasi Portofolio Kredit pada industri perbankan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1 Periode 2019-2023 menunjukkan secara garis besar memiliki nilai Hirsman Herfindahl Index (HHI) tinggi rata-rata memiliki nilai lebih dari 2500 dimana bank tidak melakukan diversifikasi portofolio kredit ke beberapa sektor industri dikarenakan permodalan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1 masih terbatas. Bank Size pada industri perbankan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1 Periode 2019-2023 memiliki peningkatan dari tahun 2019-2022 dan mengalami penurunan pada tahun 2023, bank di Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1 berusaha meningkatkan total asset agar dapat bersaing dengan bank lain dan dapat masuk ke dalam kelompok bank yang lebih besar. Risiko Kredit pada industri perbankan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1 Periode 2019-2023 mengalami fluktuasi dikarenakan risiko yang tidak menyebar dan rentan terhadap perubahan ekonomi yang menyebabkan penurunan kemampuan debitur untuk membayar kembali

- pinjaman mereka. Ketika ekonomi melambat maka Non-Performing Loan (NPL) cenderung meningkat karena banyak debitur kesulitan memenuhi kewajiban kredit.
2. Besaran Pengaruh Diversifikasi Portofolio Kredit sebesar 0,2% terhadap Risiko Kredit pada industri perbankan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1 Periode 2019-2023, dapat dikatakan H01 diterima dan Ha1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Diversifikasi Portofolio Kredit tidak berpengaruh terhadap Risiko Kredit Pada Industri Perbankan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1 Periode 2019-2023.
  3. Besaran Pengaruh Bank Size sebesar 8,8% terhadap Risiko Kredit pada industri perbankan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1 Periode 2019-2023 dapat dikatakan H02 ditolak dan Ha2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Size berpengaruh terhadap Risiko Kredit Pada Industri Perbankan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1 Periode 2019-2023.
  4. Besaran Pengaruh Diversifikasi Portofolio Kredit dan Bank Size sebesar 6,2% terhadap Risiko Kredit pada industri perbankan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1 Periode 2019-2023 dapat dikatakan H0 diterima dan Ha ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Diversifikasi Portofolio Kredit dan Bank Size tidak berpengaruh terhadap Risiko Kredit Pada Industri Perbankan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1 Periode 2019-2023.

Ukuran Bank terhadap Risiko Kredit pada Perusahaan Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia,” *Selekta Manajemen*, vol. 1, no. 5, pp. 251–263, Dec. 2022.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Sugiarti, “PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA WILAYAH II CIPUTAT,” *Jurnal KREATIF: Pemasaran, Sumberdaya Manusia dan Keuangan*, vol. 6, no. 3, pp. 49–58, Jul. 2018.
- [2] O. D. Lestari, Z. Puspitaningtyas, and A. Prakoso, “The Implementation of Corporate Social Responsibility to Profitability of Consumer Goods Companies Listed on Indonesia Stock Exchange 2012-2016,” vol. 2, pp. 89–101, 2016.
- [3] H. Hamdani, N. Wahyuni, A. Amin, and S. Sulfitra, “Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2014-2016),” *Jurnal EMT KITA*, vol. 2, no. 2, pp. 62–73, Dec. 2018, doi: 10.35870/emt.v2i2.55.
- [4] A. Y. Millenio and Z. Arifin, “Pengaruh Corporate Governance, Diversifikasi Kredit, dan